

A. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui perbedaan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol

2. Tujuan Khusus

2.1 Mengetahui gambaran umur, pendidikan, pengetahuan ibu hamil, penyuluhan oleh petugas, dan dukungan keluarga pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol

2.2 Mengetahui perbedaan rata-rata konsumsi tablet besi ibu hamil antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol

2.3 Mengetahui hubungan umur ibu dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol

2.4 Mengetahui hubungan pendidikan ibu dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol

2.5 Mengetahui hubungan pengetahuan ibu dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi kelompok perlakuan dan kelompok kontrol

2.6 Mengetahui hubungan penyuluhan oleh petugas kesehatan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol

2.7 Mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol

2.8 Mengetahui hubungan kartu monitor dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol

B. Ruang lingkup

1. Lingkup Waktu

Penelitian ini termasuk dalam Ilmu Kesehatan Masyarakat khususnya bagian Manajemen Kesehatan Ibu dan Anak

2. Lingkup Tempat

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Kecamatan Sukmajaya Kota Depok.

3. Lingkup Materi

Masalah yang diangkat adalah hal-hal yang berkaitan dengan penanggulangan anemia pada ibu hamil

4. Lingkup Sasaran

Sasaran dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang ada di Puskesmas Kecamatan Sukmajaya Kota Depok

5. Lingkup Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi eksperiment*

C. Manfaat Penelitian

1. Bagi Dinas Kesehatan

Penelitian ini sebagai bahan masukan dalam meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet tambah darah dengan penggunaan kartu monitor untuk mengatasi masalah anemia pada ibu hamil.

2. Bagi Pendidikan Program Pasca Sarjana Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah pustaka dalam Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat UNDIP minat Manajemen Kesehatan Ibu Dan Anak

3. Bagi Peneliti

Untuk membuka wawasan dan pengetahuan serta membuat suatu alat yang bermanfaat dalam program pemberian tablet besi bagi ibu hamil

D. Keaslian Penelitian

Nama	Judul	Metode	Hasil
Sri Sumarmi	Pengembangan Model Monitoring Konsumsi Tablet Besi Bagi Ibu Hamil di Tingkat Keluarga tahun 2001	Kuasi eksperimental dengan <i>pre test-post test control group</i>	Proporsi responden yang lupa minum tablet besi pada kelompok kontrol (41,3%) lebih tinggi dari kelompok perlakuan (20%), menunjukkan bahwa kartu monitoring bermanfaat untuk mengingatkan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi.
Sarwa	Pengaruh Intensifikasi Penyuluhan Gizi dalam Pemberian Tablet Besi pada Ibu Hamil Terhadap Kepatuhan mengkonsumsi dan Pencapaian Nilai Haemaglobin Harapan Tahun 2004	Kuasi eksperimental dengan <i>pre dan post control group</i>	Tidak ada perbedaan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Ada perbedaan nilai capai haemoglobin harapan antara kelompok kontrol dan intervensi.
Atik Tri Ratnawati	Upaya Peningkatan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengkonsumsi Pil Tambah Darah 2005	Penelitian kualitatif, analisa data dilakukan berdasar teori interpretative dengan pendekatan perspektif politik ekonomi dan gender	Petugas kesehatan pun tidak tahu perbedaan antara anemi dan darah rendah, sehingga mereka kurang mampu memberi informasi tentang pil tambah darah dan manfaatnya. Selama ini ibu hamil merasa tidak sakit tidak perlu meminum obat (pil tambah darah tersebut), ada juga anggapan kalau terlalu banyak meminum pil tambah darah bayinya akan lahir besar. Orang hamil lebih suka mengkonsumsi jamu Ibu hamil sering lupa minum pil tambah darah Masalah perempuan belum menjadi permasalahan yang dimiliki perempuan. Hal ini terjadi karena masalah perempuan masih dikontrol kuat oleh laki-laki Masih adanya anggapan makanan tabu bagi ibu hamil seperti ikan lele, telur udang, makanan berlemak, nangka, tebu, gula jawa Salah satu kemungkinan meningkatkan kesehatan masyarakat adalah dengan meningkatkan pendidikan

			disamping pendapatan, pemerataan arus informasi
Asmijati, Elina, Lukman, Emy Rianti	Model Ketahanan Keluarga Pada Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Besi di Puskesmas Duren Seribu Tahun 2007	Penelitian survey rancangan <i>cross sectional</i> . Analisis data univariat, bivariat dan multivariat	Ibu yang berpeluang tidak patuh 0.083 kali (95% CI dengan 0,010-0,710) dibandingkan dengan ibu yang patuh setelah dikontrol variabel ketahanan keluarganya buruk berpeluang tidak patuh 4,405 kali(95% CI 1,443-13,447) dibandingkan ibu yang patuh setelah dikontrol variabel paritas. Variabel ketahanan keluarga merupakan variabel yang paling dominan berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet besi.
Mundari	Pengaruh Pendampingan Kader dalam Konsumsi Tablet Besi dan Vitamin C terhadap Peningkatan Kadar HB Ibu Hamil di Desa Rowoyoso Kecamatan Wonokerto 2008	Kuasi eksperimental dengan <i>pre dan post control group</i>	Dari 17 responden yang didampingi kader yang patuh mengonsumsi tablet besi dan vit C sebanyak 16 responden (94,1%) dan yang tidak patuh 1 responden (5,9%). Dari 16 responden yang tidak didampingi kader dalam mengonsumsi tablet besi dan vit C yang patuh 5 responden (3,1%) dan yang tidak patuh 11 responden (68,8%). Ada perbedaan kepatuhan dalam mengonsumsi tablet besi dan vit C yang bermakna ($p=0,000$) antara kelompok yang didampingi kader dalam mengonsumsi tablet besi dan vit C dengan kelompok yang tidak didampingi kader.